

Lembar Jawaban Tutorial *Online*Diskusi ke-3

Nama : Yoeru Sandaru

Nomor Induk Mahasiswa : 081298765432

Program Studi : /257 Sains Data

Fakultas : /127 Fakultas Sains dan Teknologi

UPBJJ : /28 UT Medan

Tutor Pengampu : Revi Soekatno, S.Pd., M.Pd., M.Sc.

Mata Kuliah : STSI-9999 Pengendalian Berbasis Desktop

Kelas *Online* ke- : 256

Soal

Untuk bagian Soal, teks harus diambil dan disalin secara langsung dari naskah soal tugas. Penting untuk memastikan bahwa naskah soal tugas ini berasal dari jenis tutorial yang sudah Anda pilih. Setiap soal wajib disalin sama persis seperti yang tertera di naskah asli, kecuali untuk memperbaiki typo atau salah ketik yang mungkin ada. Akurasi dalam penyalinan soal adalah kunci untuk memastikan relevansi dan kejelasan dalam pengerjaan tugas Anda, sehingga tidak ada kerancuan dalam memahami instruksi.

Jika naskah soal berupa PDF yang berisi gambar, tabel, atau karakter yang sulit untuk ditulis ulang secara manual, Anda bisa mengakali hal ini dengan memilih salah satu cara berikut:

- 1. Menyisipkan file PDF tersebut secara langsung, kemudian memotong (*crop*) bagian yang relevan dari gambar tersebut dan melampirkannya sebagai soal. Atau;
- 2. Mengubah file PDF tersebut menjadi format gambar (seperti JPG, PNG, atau lainnya), kemudian memotong (*crop*) bagian yang relevan dari gambar tersebut dan melampirkannya sebagai soal.

Metode ini sangat membantu untuk menjaga keaslian visual dari soal yang sulit ditranskripsi, memastikan semua detail tersampaikan dengan baik.

A. Contoh Soal yang Ditulis Kembali dari Naskah Soal

Anda diminta untuk membuat sebuah dokumen LaTeX yang memamerkan kemampuan yang dapat dilakukan oleh LaTeX. Dokumen ini harus memuat kriteria berikut:

- 1. Struktur Dokumen
 - Memakai document class report.
 - Sertakan halaman cover.
 - Sertakan nama Anda sebagai penulis.
 - Sertakan tanggal/tahun pembuatan dokumen (gunakan perintah otomatis La-TeX).
 - Berhubung *document class report*, gunakan dua *chapter* untuk membuat bagian Soal dan Jawaban.
 - Penjeasan tentang struktur file dokumen yang digunakan.
- 2. Heading (Section dan Paragraph)
- 3. Jenis Font/Tulisan
- 4. Penulisan Matematika
- 5. Gambar

- 6. Tabel
- 7. Pengelolaan Daftar Pustaka
- 8. Kutipan

B. Contoh Soal dari PDF

Anda dapat meletakkan PDF naskah soalnya di dalam folder ./pdf, kemudian melampir-kannya dengan:

\includegraphics[page=HALAMAN, trim=KIRI BAWAH KANAN ATAS]
{LOKASI FILE}

TUGAS I MKWU9999/MATA KULIAH/3 SKS PROGRAM STUDI XYZ PERIODE 2024/2025

Anda diminta untuk membuat sebuah dokumen LaTeX yang memamerkan kemampuan yang dapat dilakukan oleh LaTeX. Dokumen ini harus memuat kriteria berikut:

- 1. Struktur Dokumen
 - Memakai document class report.
 - Sertakan halaman cover.
 - · Sertakan nama Anda sebagai penulis.
 - Sertakan tanggal/tahun pembuatan dokumen (gunakan perintah otomatis La-
 - TeX).
 - Berhubung document class report, gunakan dua chapter untuk membuat bagian Soal dan Jawaban.
 - Penjeasan tentang struktur *file* dokumen yang digunakan.
- 2. Heading (Section dan Paragraph)
- 3. Jenis Font/Tulisan
- 4. Penulisan Matematika
- 5. Gambar
- 6. Tabel
- 7. Pengelolaan Daftar Pustaka
- 8. Kutipan

Jawaban

Dalam menyusun bagian Jawaban, Anda bisa mencari informasi dari berbagai sumber yang terpercaya — termasuk artikel ilmiah, jurnal, atau situs web yang memang memiliki reputasi baik dalam menyajikan data dan fakta yang akurat. Penting untuk selalu memverifikasi informasi yang Anda temukan untuk memastikan keandalannya sebelum digunakan dalam jawaban Anda.

Setelah menemukan informasi yang relevan, sangat penting untuk melakukan parafrasa atau mengubah susunan kata-kata dari jawaban yang Anda kutip agar tidak terdeteksi sebagai plagiat. Usahakan untuk menulis jawaban dengan gaya bahasa Anda sendiri, namun tetap menjaga formalitas bahasa yang sesuai dengan konteks akademis atau profesional yang dibutuhkan. Menyajikan jawaban dengan kalimat Anda sendiri akan menunjukkan pemahaman mendalam dan kemampuan analisis Anda terhadap materi.

A. Spesifikasi Dokumen

Spesifikasi atau setelan dokumen yang digunakan dalam *template* bawaan ini dapat Anda lihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1: Spesifikasi Template Bawaan

Jenis Dokumen: Report (dapat menggunakan bab)

Ukuran Kertas: A4

Margin : \leftarrow 3cm, \uparrow 3cm, \rightarrow 3cm, \downarrow 3cm

Font Serif: Times New Roman

Font Sans-Serif: Noto Sans Font Matematika: XITS Math Font Monospace: Fira Code

Ukuran Font: 12pt

Line Spacing: 1,5 Ukuran Indent: 1,24cm

Standar Heading: APA (dimodifikasi)

Sistem Indentation: Semua paragraf, kecuali paragraf pertama di bawah heading.

Lanjutan di halaman berikutnya

Tabel 1: Spesifikasi Template Bawaan (Lanjutan)

Urutan Heading: Chapter > Section > Subsection > Subsubsection

Paragraph > Subparagraph

Penomoran Heading : I. II. III \(\rangle \) A. B. C. \(\rangle \) 1. 2. 3. \(\rangle \) a. b. c. \(\rangle \) 1) 2) 3) \(\rangle \) a) b) c)

Reference Manager: BiBTeX

Citation Style: APA Edisi ke-6

Teks Bervariabel: Judul, Tugas ke-x, Sesi ke-x, Nama & Kode Mata Kuliah,

Nama Tutor, Nama Mahasiswa, Nama & Kode Program

Studi, dll.

B. Struktur File

Template LATEX ini bukan ditulis semua kodenya menjadi satu *file*, tapi dipisah-pisah agar lebih mudah digunakan.

- 1. **Folder image** sebagai tempat untuk menyimpan gambar. Anda dapat memasukkan gambar yang diperlukan ke dalam folder ini.
- 2. **Folder pdf** sebagai tempat untuk menyimpan file PDF. Anda dapat memasukkan file PDF naskah soal atau file PDF lain yang diperlukan ke dalam folder ini.
- 3. **Folder section** sebagai tempat untuk menyimpan bagian isi dokumen seperti bab. Jika Anda hendak menulis dan ada bagian yang kode LATEXnya bakal menjadi banyak, Anda dapat menambahkan bagian tersebut menjadi file . tex di dalam folder ini sesuai kebutuhan.
 - *File* cover.tex untuk bagian halaman *cover*. Bagian ini tidak perlu diedit. Jika Anda ingin mengubah nama, mata kuliah, dan lainnya pada halaman *cover*, cukup ubah dari variabel yang tersedia di dalam *file* variable.tex.
 - *File* soal.tex untuk bagian soal (setelah halaman *cover*). Anda dapat menuliskan soal yang diperoleh dari naskah soal di *file* ini, tapi jangan lupa untuk menghapus isi contohnya.
 - *File* jawaban.tex untuk bagian jawaban (setelah halaman soal). Anda dapat menuliskan jawabannya di *file* ini, tapi jangan lupa untuk menghapus isi contohnya.
- 4. *File* variable.tex berisi variabel yang dapat memudahkan Anda mengisi *field* teks yang berulang-ulang. Terdapat variabel teks, variabel penggantian istilah, dan

variabel warna yang tersedia secara bawaan. Variabel yang lebih sering diubah biasanya:

- Judul Misalnya: Lembar Jawaban Tutorial Online
- Tugas ke-*x* Misalnya: 1
- Sesi ke-x Misalnya: 3
- Mata Kuliah Misalnya: Pengendalian Berbasis Desktop
- Kode Mata Kuliah Misalnya: STSI9999
- Kode Mata Kuliah (Dashed) Misalnya: STSI-9999
- Kode Kelas/Kelas ke-x Misalnya: 256
- Nama Tutor Misalnya: Revi Soekatno, S.Pd., M.Pd., M.Sc.
- Nama Mahasiswa Misalnya: Yoeru Sandaru
- Program Studi Misalnya: Sains Data
- Kode Program Studi Misalnya: /257
- Fakultas Misalnya: Sains dan Teknologi
- Kode Fakultas Misalnya: /127

Variabel juga bisa diaplikasikan seperti contoh ini:

Hai teman-teman. Perkenalkan aku Yoeru Sandaru yang berkuliah di Universitas Terbuka. Aku dari Program Studi Sains Data, Fakultas Sains dan Teknologi, dan berasal dari UT Medan. Saat ini aku mengerjakan tugas mata kuliah Pengendalian Berbasis Desktop yang ditutorkan oleh Revi Soekatno, S.Pd., M.Pd., M.Sc. di kelas *online* ke-256.

Anda dapat menambahkan variabel lain di dalam file ini sesuai keperluan.

5. *File* reference.bib berisi daftar pustaka/referensi yang dapat digunakan sebagai penguat jawaban. Daftar referensi ditulis dengan format BiBTeX. Anda dapat mengedit daftar referensi di *file* ini dengan format BiBTeX. Dasar penulisan BiBTeX dapat Anda lihat pada situs https://www.bibtex.com/e/entry-types/danhttps://www.bibtex.com/format/. Cara yang lebih mudah adalah memakai konverter atau meminta tolong AI untuk menuliskannya.

C. Heading

Format *heading* ini mengikuti standar APA, tapi dimodifikasi dengan menambahkan penomoran pada *heading*-nya. Jenis-jenis *heading* yang digunakan dalam *template* ini dapat Anda lihat pada Tabel 2.

| Level | Heading | Command Bernomor | Command Tanpa Nomor |
|-------|---------------|----------------------|-----------------------|
| 1. | Section | \section{TEKS} | \section*{TEKS} |
| 2. | Subsection | \subsection{TEKS} | \subsection*{TEKS} |
| 3. | Subsubsection | \subsubsection{TEKS} | \subsubsection*{TEKS} |
| 4. | Paragraph | \paragraph{TEKS} | \paragraph*{TEKS} |
| 5. | Subparagraph | \subparagraph{TEKS} | \subparagraph*{TEKS} |

Tabel 2: Jenis Heading Beserta Command-nya

Saat Anda hendak menulis *heading* di dalam bagian Soal dan Jawaban, mulailah dari *Subsection* — seperti yang di-*highlight* pada Tabel 2.

D. Formatting Tulisan

1. Jenis Font

- a. *Serif (Main Font)*. *Font* ini langsung digunakan saat Anda mengetikkan tulisan biasa. Sama saja dengan \text{TEKS}.
 - OUTPUT > Ketik apa pun, hasilnya akan menjadi begini.
- b. *Sans-Serif*. *Font* ini dapat digunakan dengan perintah \textsf{TEKS}. OUTPUT \rangle Ini font sans-serif. Kelihatan kan bedanya!
- c. Monospace. Font ini dapat digunakan dengan perintah \texttt{TEKS}.
 OUTPUT \range Ini font monospace. Mirip dengan font kode.

2. Font Style

- a. Normal. Hanya tulisan normal.
- b. Bold/Tebal. Dapat digunakan dengan menekan CTRL + B dalam T_EX Studio atau dengan perintah \textbf{TEKS}.
 - SAMPLE > Sebagian teks ada yang **tebal**.
- c. Italic/Miring. Dapat digunakan dengan menekan CTRL + I dalam T_EX Studio atau dengan perintah \textit{TEKS}.
 - SAMPLE > Sebagian teks ada yang *miring*.
- d. *Underline*/Bergaris Bawah. Dapat digunakan dengan mengeklik <u>U</u> dalam T_EX Studio atau dengan perintah \textbf{TEKS}.
 - SAMPLE > Sebagian teks ada yang digarisbawahi.

- e. *Superscript*. Dapat digunakan dengan dengan perintah TEKS. Jangan gunakan tombol x^2 atau perintah ^{TEKS} jika bukan untuk matematika. SAMPLE \rangle Maaf. Kami hanya orang ^{kecil}.
- f. *Subscript*. Dapat digunakan dengan dengan perintah \textsubscript{TEKS}. Jangan gunakan tombol x_2 atau perintah _{TEKS} jika bukan untuk matematika. SAMPLE \rangle Maaf. Kami hanya orang $_{\text{kecil}}$.

E. Teks Matematika (Math Mode)

Anda bisa menuliskan teks matematika untuk matematika biasa atau fisika. Sebagai catatan, Anda dapat menemui suatu aturan yang menyarankan beberapa notasi untuk jangan ditulis miring, sebab notasi bertulis miring diartikan sebagai variabel. Jika terjadi saat di dalam *math mode*, dapat diatasi dengan:

- 1. Mencobai perintah yang tersedia seperti \det, \sin, \cos, \tan, dan lain sebagainya;
- 2. Menambahkan up sebelum nama notasi seperti \pi menjadi \uppi;
- 3. Membungkus notasi menggunakan \mathrm{NOTASI}, atau;
- 4. Membungkus notasi menggunakan \text{NOTASI}.

Beberapa notasi yang harus diperhatikan untuk tidak ditulis miring dapat dilihat pada Tabel 3.

Kategori Contoh Penulisan yang Disarankan Konstanta φ Himpunan Bilangan \mathbb{Z} \mathbb{Q} \mathbb{R} \mathbb{C} dy dxe e^x Operator Nama Operator det adj mod log ln lim sin tan cos Satuan/Unit 3kg 4A 5K 6J 7N 8Ω 2banyaknya peserta Keterangan damage \times 3 maks x_{awal} x_{akhir}

Tabel 3: Notasi yang Disarankan untuk Ditulis Tegak

Sebagian contoh notasi bertulis tegak yang ditunjukkan pada Tabel 3 bukanlah suatu paksaan. Hal tersebut kembali lagi pada aturan/kemauan sang tutor. Jika tutor Anda tidak mempermasalahkan ini, maka Anda tidak perlu pusing dengan aturan ini.

1. Inline Math (Ditulis Sebaris dengan Teks)

a. Keep it Inline Style. Teks matematika ditampilkan lebih kecil agar tetap pas dengan baris-baris dalam paragraf. Anda dapat menggunakannya dengan perintah

Misalnya kita punya pecahan $y = \frac{ax+b}{cx+\sqrt{d}}$, lalu integral $\int_a^b f(x) dx$, lalu ekspresi matematika $\sum_{i=1}^{n} i^2 = \frac{n(n+1)(2n+1)}{6}$, dan limit $\lim_{x\to 0} \frac{\sin x}{x} = 1$

b. Inline with Display Style. Teks matematika ditampilkan dengan ukuran aslinya. Anda dapat menggunakannya dengan perintah \$\displaystyle ... \$, bagian ... diisikan dengan kode matematika IATEX.

Misalnya kita punya pecahan $y = \frac{ax + b}{cx + \sqrt{d}}$, lalu integral $\int_a^b f(x) dx$, lalu ekspresi matematika $\sum_{i=1}^{n} i^2 = \frac{n(n+1)(2n+1)}{6}$, dan limit $\lim_{x\to 0} \frac{\sin x}{x} = 1$

2. Display Math Satu Baris

a. **Polosan**. Gunakan perintah \[... \], bagian ... diisikan dengan kode matematika LATEX.

Definisi turunan suatu fungsi y = f(x) dengan notasi Leibniz (yang mengindikasikan perubahan infinitesimal) dirumuskan sebagai:

$$\frac{\mathrm{d}y}{\mathrm{d}x} = \lim_{\Delta x \to 0} \frac{\Delta y}{\Delta x} = \lim_{\Delta x \to 0} \frac{f(x + \Delta x) - f(x)}{\Delta x}$$

Ada pula definisi turunan lain yang lebih dikenal. Definisi turunan suatu fungsi f(x) di titik x adalah:

$$f'(x) = \lim_{h \to 0} \frac{f(x+h) - f(x)}{h}$$

b. Bernomor & Dapat Ditunjuk. Gunakan environment equation dan tambahkan \label di akhir seperti:

\begin{equation} TULISAN_MATEMATIKA_LATEX \label{eq:KATA_TUNJUK} \end{equation}

Definisi turunan suatu fungsi y = f(x) dengan notasi Leibniz (yang mengindika-

sikan perubahan infinitesimal) dirumuskan sebagai:

$$\frac{\mathrm{d}y}{\mathrm{d}x} = \lim_{\Delta x \to 0} \frac{\Delta y}{\Delta x} = \lim_{\Delta x \to 0} \frac{f(x + \Delta x) - f(x)}{\Delta x} \tag{1}$$

Ada pula definisi turunan lain yang lebih dikenal. Definisi turunan suatu fungsi f(x) di titik x adalah:

$$f'(x) = \lim_{h \to 0} \frac{f(x+h) - f(x)}{h}$$
 (2)

Sekarang kita coba tunjuk. Bisa dilihat pada Pernyataan 1 bahwa rumusnya lumayan panjang, sedangkan rumus pada Pernyataan 2 lebih ringkas dan mudah dikenal bagi mahasiswa.

3. Display Math Satu Baris dan Lebih dari Satu Baris

Equation yang dapat dituliskan secara singleline atau multiline. Anda juga dapat membuat tulisan matematika menjadi sejajar dengan bagian tertnetu — seringnya disejajarkan dengan tanda sama dengan, yaitu memakai δ= dibanding =.

1) **Polosan**. Gunakan *environment* align*.

Turunan pertama dari fungsi $f(x) = 3x^2 + 5x - 7$ dapat ditentukan dengan:

$$f'(x) = \lim_{h \to 0} \frac{f(x+h) - f(x)}{h}$$

$$= \lim_{h \to 0} \frac{[3(x+h)^2 + 5(x+h) - 7] - [3x^2 + 5x - 7]}{h}$$

$$= \lim_{h \to 0} \frac{[3(x^2 + 2xh + h^2) + 5x + 5h - 7] - [3x^2 + 5x - 7]}{h}$$

$$= \lim_{h \to 0} \frac{[3x^2 + 6xh + 3h^2 + 5x + 5h - 7] - [3x^2 + 5x - 7]}{h}$$

$$= \lim_{h \to 0} \frac{3x^2 + 6xh + 3h^2 + 5x + 5h - 7 - 3x^2 - 5x + 7}{h}$$

$$= \lim_{h \to 0} \frac{6xh + 3h^2 + 5h}{h}$$

$$= \lim_{h \to 0} \frac{h(6x + 3h + 5)}{h}$$

$$= \lim_{h \to 0} (6x + 3h + 5)$$

$$= 6x + 3(0) + 5$$

$$f'(x) = 6x + 5$$

2) **Bernomor & Dapat Ditunjuk**. Gunakan *environment* align. Untuk lanjut ke baris berikutnya, cukup tambahkan \\ di akhir. Bagian yang ingin ditunjuk harus menambahkan \label di akhir. Jika ada bagian yang tidak ingin diberi nomor, tambahkan \nonumber di akhir. Misalnya format ini:

```
\begin{align}
   TULISAN_MATEMATIKA_LATEX \label{eq:KATA_TUNJUK} \\
   TULISAN_MATEMATIKA_LATEX \nonumber
\end{align}
```

Turunan pertama dari fungsi $f(x) = 3x^2 + 5x - 7$ dapat ditentukan dengan:

$$f'(x) = \lim_{h \to 0} \frac{f(x+h) - f(x)}{h}$$

$$= \lim_{h \to 0} \frac{[3(x+h)^2 + 5(x+h) - 7] - [3x^2 + 5x - 7]}{h}$$

$$= \lim_{h \to 0} \frac{[3(x^2 + 2xh + h^2) + 5x + 5h - 7] - [3x^2 + 5x - 7]}{h}$$

$$= \lim_{h \to 0} \frac{[3x^2 + 6xh + 3h^2 + 5x + 5h - 7] - [3x^2 + 5x - 7]}{h}$$

$$= \lim_{h \to 0} \frac{3x^2 + 6xh + 3h^2 + 5x + 5h - 7 - 3x^2 - 5x + 7}{h}$$

$$= \lim_{h \to 0} \frac{6xh + 3h^2 + 5h}{h}$$

$$= \lim_{h \to 0} \frac{h(6x + 3h + 5)}{h}$$

$$= \lim_{h \to 0} (6x + 3h + 5)$$

$$= 6x + 3(0) + 5$$

$$f'(x) = 6x + 5$$

Sekarang kita coba tunjuk. Pernyataan 3 diperoleh dengan membuang suku sama yang positif & negatifnya berlawanan, yaitu $3x^2 - 3x^2$, 5x - 5x, -7 + 7. Kemudian Pernyataan 4 diperoleh dengan membagi suku pembilang dengan h. Mengingat $\frac{h}{h} = 1$, hasilnya menjadi 1(6x + 3h + 5)

4. Pembuktian/Proof Matematika

Penulisan dalam pembuktian matematika cukup berbeda dari tulisan biasa, sebab diawali dengan kata "proof" atau "bukti", kemudian akan ada tanda kotak kecil di akhir sebagai tanda bahwa pembuktian telah selesai. Anda dapat menggunakannya dengan *environment* proof. Jika ingin menambahkan keterangan dalam *mathmode* align, bisa tambahkan

&\text{KETERANGAN} di akhir.

```
\begin{proof}
    TEKS_BIASA
    \begin{align*}
     TEKS_MATEMATIKA_LATEX &\text{KETERANGAN}
    \end{align*}
\end{proof}
```

F. Menulis Esai

Ada kalanya jawaban berbentuk esai yang hanya berisi nomor soal dan jawaban, namun tidak memerlukan sistematika penulisan atau *heading* sama sekali. Anda dapat menggunakan *environment* essaylist. Jika soal esai beranak (misal 1.a.), cukup gunakan essaylist di dalam essaylist.

1. Diketahui $f(x) = 4x^2 - 3x$. Jika x = 2, maka:

$$f(x) = 4x^{2} - 3x$$

$$f(2) = 4(2^{2}) - 3(2)$$

$$= 16 - 6$$

$$f(2) = 10$$

- 2. Diketahui $f(x) = 3x^2 + 5x 7$
- 2. a. Turunan pertamanya adalah f'(x) = 6x + 5
- 2. b. Turunan keduanya adalah f''(x) = 6
- 2. c. Turunan ketiganya adalah f'''(x) = 0
- 3. Invers fungsi $f(x) = 3x^2 + 5x 7$

$$f(x) = 3x^{2} + 5x - 7$$

$$y = 3x^{2} + 5x - 7 \xrightarrow{y \text{ dan } x \text{ ditukar}} x = 3y^{2} + 5y - 7$$

$$x = 3y^{2} + 5y - 7$$

$$x + 7 = 3y^{2} + 5y$$

$$\frac{x + 7}{3} + \frac{25}{36} = y^{2} + \frac{5}{3}y + \frac{25}{36}$$

$$\frac{12(x + 7) + 25}{36} = \left(y + \frac{5}{6}\right)^{2}$$

$$\frac{12x + 84 + 25}{36} = \left(y + \frac{5}{6}\right)^{2}$$

$$\frac{12x + 109}{36} = \left(y + \frac{5}{6}\right)^{2}$$

$$\pm \sqrt{\frac{12x + 109}{36}} = y + \frac{5}{6}$$

$$\pm \frac{\sqrt{12x + 109}}{6} = y + \frac{5}{6}$$

$$-\frac{5}{6} \pm \frac{\sqrt{12x + 109}}{6} = y$$

$$-5 \pm \sqrt{12x + 109} = y \implies f^{-1}(x) = \frac{-5 \pm \sqrt{12x + 109}}{6}$$

G. Gambar

1. Polosan. Cukup gunakan \includegraphics dengan contoh format:

\includegraphics[width=UKURAN_LEBAR]{LOKASI_FILE_GAMBAR}



2. **Ber-***caption* **dan Dapat Dirujuk**. Anda dapat menggunakan *environment* figure, dengan beberapa format & opsi yang tersedia seperti:

\begin{figure}[H]

\centering

\includegraphics[width=UKURAN_LEBAR]{LOKASI_FILE_GAMBAR}

\caption{ISI_KETERANGAN}

\label{fig:KATA_TUNJUK}

\figuresource{SUMBER_GAMBAR}

\end{figure}



Gambar 1: Sketsa Raja dan Ratu Menjaga Kastel

Sumber: https://sora.chatgpt.com/g/gen_01k0gx9pfrfpmtj3cb91zfg4dk

Sekarang kita coba tunjuk. Sketsa dalam Gambar 1 diambil dari referensi dalam

permainan Clash of Clans. Gambar dibuat dengan menggunakan akal imitasi (AI).

H. Tabel

1. Tabular

Tabular dapat digunakan untuk membuat tabel secara sederhana. Cara pemakaian tersedia dalam situs https://www.overleaf.com/learn/latex/Tables. Tabel tabular dapat dibuat dengan mudah melalui fitur pembantu seperti Table Wizard bawaan TeX Studio, Tabular Generator, atau meminta tolong kepada AI.

a. Polosan. Gunakan environment tabular.

| No. | Provinsi | Jemaah Haji |
|-----|----------------|-------------|
| 1 | Jawa Barat | 39753 |
| 2 | Jawa Timur | 36980 |
| 3 | Jawa Tengah | 31757 |
| 4 | Banten | 10244 |
| 5 | Sumatera Utara | 8516 |

b. **Ber-caption dan Dapat Dirujuk**. Bungkuslah *environment* tabular dengan *environment* table, dengan format dan beberapa opsi seperti:

```
\begin{table}[H]
    \centering
    \caption{KETERANGAN}
    \longcaption{KETERANGAN_BARIS_1 \\ KETERANGAN_BARIS_2}
    \label{table:KATA_TUNJUK}
    \begin{tabular}{ ... }
    ...
    \end{tabular}
    \tablesource{SUMBER_DATA}
    \tablesourceleft{JARAK_INDENT_KE_KANAN}{SUMBER_DATA}
\end{table}
```

Anda harus memakai salah satu antara \caption atau \longcaption, demikian juga untuk \tablesource atau \tablesourceleft.

8516

No.ProvinsiJemaah Haji1Jawa Barat397532Jawa Timur369803Jawa Tengah317574Banten10244

Tabel 4: Lima Provinsi dengan Jumlah Jemaah Haji Terbanyak yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah (2024)

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (2025)

Sumatera Utara

Sekarang kita coba tunjuk. Data yang ditunjukkan pada Tabel 4 diambil berdasarkan jumlah jemaah haji terbanyak pada wilayah tersebut. Jumlah terbanyak diletakkan di baris nomor satu.

2. Tabularray

Tabularray dapat digunakan untuk membuat tabel sesuka hati — dalam artian mudah dikustomisasi dan disetel sesuka hati. Cara penggunaan dasar dapat Anda baca melalui https://www.latex-tables.com/ressources/tabularray.html atau lebih jitu lagi dengan dokumentasi Tabularray di https://mirror.unpad.ac.id/ctan/macros/latex/contrib/tabularray/tabularray.pdf. Tabel tabularray dapat dibuat dengan mudah menggunakan AI. Mengapa begitu? Sebab masih jarang alat bantu yang tersedia untuk menulis tabel tabularray — sebagian besarnya hanya membantu untuk menulis tabel tabular. Meski demikian, menyetel tabel tabularray sebenarnya jauh lebih enak.

a. Tblr.

1) Polosan. Gunakan environment tblr

5

| No. | Provinsi | Jemaah Haji |
|-----|----------------|-------------|
| 1 | Jawa Barat | 39753 |
| 2 | Jawa Timur | 36980 |
| 3 | Jawa Tengah | 31757 |
| 4 | Banten | 10244 |
| 5 | Sumatera Utara | 8516 |

2) **Ber-caption dan Dapat Dirujuk**. Bungkuslah *environment* tblr dengan *environment* table, dengan format dan beberapa opsi seperti:

\begin{table}[H]
 \centering

```
\caption{KETERANGAN}
\longcaption{KETERANGAN_BARIS_1 \\ KETERANGAN_BARIS_2}
\label{table:KATA_TUNJUK}
\begin{tblr}{...}
...
\end{tblr}
\tablesource{SUMBER_DATA}
\tablesourceleft{JARAK_INDENT_KE_KANAN}{SUMBER_DATA}
\end{table}
```

Anda harus memakai salah satu antara \caption atau \longcaption, demikian juga untuk \tablesource atau \tablesourceleft.

Tabel 5: Lima Provinsi dengan Jumlah Jemaah Haji Terbanyak yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah (2024)

| No. | Provinsi | Jemaah Haji |
|-----|----------------|-------------|
| 1 | Jawa Barat | 39753 |
| 2 | Jawa Timur | 36980 |
| 3 | Jawa Tengah | 31757 |
| 4 | Banten | 10244 |
| 5 | Sumatera Utara | 8516 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (2025)

Sekarang kita coba tunjuk. Data yang ditunjukkan pada Tabel 5 diambil berdasarkan jumlah jemaah haji terbanyak pada wilayah tersebut. Jumlah terbanyak diletakkan di baris nomor satu.

b. Long Tblr. Long Tblr dapat digunakan untuk membuat tabel yang panjang hingga lebih dari satu halaman, tetapi boleh-boleh saja jika ingin digunakan sebagai pengganti tabular atau tblr. Anda dapat menggunakannya dengan environment longtblr disertai dengan format dan opsi seperti:

\end{longtblr}

Tabel 6: Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Provinsi, 2024

| No. | Provinsi | Jemaah Haji |
|-----|---------------------------|-------------|
| 1 | Aceh | 4593 |
| 2 | Bali | 725 |
| 3 | Banten | 10244 |
| 4 | Bengkulu | 1685 |
| 5 | DI Yogyakarta | 3306 |
| 6 | DKI Jakarta | 7885 |
| 7 | Gorontalo | 999 |
| 8 | Jambi | 3051 |
| 9 | Jawa Barat | 39753 |
| 10 | Jawa Tengah | 31757 |
| 11 | Jawa Timur | 36980 |
| 12 | Kalimantan Barat | 2588 |
| 13 | Kalimantan Selatan | 4040 |
| 14 | Kalimantan Tengah | 1672 |
| 15 | Kalimantan Timur | 2716 |
| 16 | Kalimantan Utara | 436 |
| 17 | Kepulauan Bangka Belitung | 1098 |
| 18 | Kepulauan Riau | 1305 |
| 19 | Lampung | 7152 |
| 20 | Maluku | 1080 |
| 21 | Maluku Utara | 1102 |
| 22 | Nusa Tenggara Barat | 4750 |
| 23 | Nusa Tenggara Timur | 689 |
| 24 | Papua | 1070 |

Lanjutan di halaman berikutnya

| Tabel 6: | Jumlah | Jema | aah Haji | yang Dil | oerangkatk | an ke |
|----------|--------|------|----------|----------|------------|-------|
| | Tanah | Suci | Mekah | Menurut | Provinsi, | 2024 |
| | (Lanju | tan) | | | | |

| | (=::-3:::::-) | |
|----|-------------------|--------|
| 25 | Papua Barat | 739 |
| 26 | Riau | 5252 |
| 27 | Sulawesi Barat | 1508 |
| 28 | Sulawesi Selatan | 7758 |
| 29 | Sulawesi Tengah | 2055 |
| 30 | Sulawesi Tenggara | 2098 |
| 31 | Sulawesi Utara | 711 |
| 32 | Sumatera Barat | 4780 |
| 33 | Sumatera Selatan | 7205 |
| 34 | Sumatera Utara | 8516 |
| | Indonesia | 211298 |
| | | |

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (2025)

I. Kode Program

Kode program dapat disipkan dengan menggunakan lstlisting. Anda dapat menyetelnya sesuka hati dengan beberapa opsi yang tersedia seperti:

```
\begin{lstlisting}[
    language=BAHASA_PROGRAM,
    numbers=left,
    caption={KETERANGAN},
    label={code:KATA_TUNJUK}
    ]
    ...
\end{lstlisting}
\lstsource{SUMBER}
```

1. **Polosan**. Cukup gunakan *environment* lstlisting tanpa perlu disetel.

```
# Program 1
frekuensi_game ← seq(1, 40, length.out = 100)
peluang_tengah ← 15
scale ← 4
```

```
data_peluang_logistik ← 1 - plogis(frekuensi_game,
   peluang_tengah, scale)
# Grafik
x11()
plot(frekuensi game, data peluang logistik,
type = "l",
xlab = "Game/Match per Hari",
ylab = "Peluang untuk 'Dikasih Menang'",
yaxt = "n",
col = "red",
main = paste0("Peluang Kemenangan Game Online | Dist. Logistik:
   \mu = ", peluang_tengah, ", \mathbb{P} = ", scale),
sub = "(Semakin Sering Main, Semakin Rendah Peluang Kemenangannya
   )")
axis(side = 2, at = seq(0, 1, by = 0.2), labels = paste0(seq(0, 1))
   1, by = 0.2) * 100, "%"), las = 1)
```

2. *Formatted*. Kode program ditulis dengan menambahkan setelan. Misalnya contoh kode tersebut menggunakan bahasa R. Kode yang disetel bahasanya menjadi R, lalu ditambahkan nomor barisnya dapat terlihat seperti:

```
1 # Program 1
2
3 frekuensi_game \( \to \seq(1, 40, length.out = 100) \)
4 peluang_tengah \( \to 15 \)
5 scale \( \to 4 \)
6 data_peluang_logistik \( \to 1 - plogis(frekuensi_game, peluang_tengah, scale)
7
8 # Grafik
9 x11()
10 plot(frekuensi_game, data_peluang_logistik,
11 type = "l",
12 xlab = "Game/Match per Hari",
13 ylab = "Peluang untuk 'Dikasih Menang'",
14 yaxt = "n",
```

3. Ber-caption dan Dapat Dirujuk.

Kode 1: Gambaran Win/Lose Permainan dengan Grafik Logistik

```
1 # Program 1
   3 frekuensi_game ← seq(1, 40, length.out = 100)
   4 peluang_tengah ← 15
   5 scale ← 4
   6 data_peluang_logistik ← 1 - plogis(frekuensi_game, peluang_
                           tengah, scale)
  8 # Grafik
  9 x11()
10 plot(frekuensi_game, data_peluang_logistik,
11 type = "l",
12 xlab = "Game/Match per Hari",
13 ylab = "Peluang untuk 'Dikasih Menang'",
14 \text{ yaxt} = "n",
15 col = "red",
16 main = paste0("Peluang Kemenangan Game Online | Dist. Logistik:
                           \mu = ", peluang_tengah, ", \mathbb{I} = ", scale),
17 sub = "(Semakin Sering Main, Semakin Rendah Peluang Kemenangannya
                           )")
18
19 axis(side = 2, at = seq(0, 1, by = 0.2), labels = paste0(seq(0, 1, by = 0.2), la
                           1, by = 0.2) * 100, "%"), las = 1)
```

Sumber: Dokumen Penulis

Sekarang kita coba tunjuk. Kode program yang ditampilkan pada Kode 1 meru-

pakan program R untuk menampilkan grafik peluang menang yang menurun jika seseorang bermain *game* terus-menerus.

J. Mengelola Daftar Pustaka

Isi daftar referensi disimpan dalam *file* reference.bib. Daftar referensi ditulis dengan format BibTeX atau BibLaTeX seperti contoh ini.

```
ENTRY_TYPE{KATA_TUNJUK,
    FIELD_OPSI={ISI},
    ...
    FIELD_OPSI={ISI}
}
```

Anda dapat melihat sebagian kecil dari *entry type* dan *field* yang tersedia pada Tabel 7 dan Tabel 8.

Tabel 7: Entry Type BibTeX

| Jenis Entri | Peruntukan | |
|---|---|--|
| @article | Digunakan untuk artikel dalam jurnal, majalah, atau koran. | |
| @book | Digunakan untuk buku yang diterbitkan dengan penulis yang jelas. | |
| @inbook | Digunakan untuk bagian dari buku, seperti bab atau esai. | |
| @booklet Digunakan untuk dokumen cetak yang tidak memiliki penerbit penulis yang terikat. | | |
| @collection | Digunakan untuk kumpulan tulisan yang diterbitkan sebagai satu volume (misal, kumpulan esai). | |
| @incollection | Digunakan untuk artikel atau bab dalam sebuah koleksi. | |
| @proceedings | Digunakan untuk kumpulan artikel dari konferensi. | |
| @inproceedings | Digunakan untuk artikel tunggal dalam prosiding konferensi. | |
| @manual | Digunakan untuk panduan teknis atau manual. | |
| @mastersthesis | Digunakan untuk tesis master. | |
| @phdthesis | Digunakan untuk disertasi doktoral. | |
| @online | Digunakan untuk dokumen yang diterbitkan secara daring, seperti halaman web atau blog. | |
| @report | Digunakan untuk laporan teknis yang dikeluarkan oleh institusi. | |

Lanjutan di halaman berikutnya

Tabel 7: Entry Type BibTeX (Lanjutan)

| @techreport | Sama seperti @report, tetapi lebih spesifik untuk laporan teknis. |
|--------------|---|
| @unpublished | Digunakan untuk karya yang belum diterbitkan, seperti manuskrip. |
| @misc | Digunakan untuk jenis entri apa pun yang tidak cocok dengan kategori lainnya. |

Sumber: https://www.bibtex.com/format/

Tabel 8: Field Opsi BibTeX

| Opsi | Keterangan | Contoh |
|-----------|--|--|
| author | Nama penulis. | <pre>author={Nama Penulis} author={Penulis1 and Penulis2} author={{Nama Instansi}}</pre> |
| editor | Nama editor. | editor={Nama Editor} |
| title | Judul karya. | title={Judul Tulisan} |
| journal | Judul jurnal tempat artikel diterbitkan. | journaltitle={Nama Jurnal} |
| booktitle | Judul buku tempat bagian atau artikel diterbitkan. | booktitle={Judul Buku} |
| year | Tahun publikasi. | year={2023} |
| month | Bulan publikasi. | <pre>month={3} month={mar} month={Maret}</pre> |
| day | Hari publikasi. | day={15} |
| publisher | Nama penerbit. | <pre>publisher={Nama Penerbit}</pre> |
| address | Lokasi penerbitan. | location={Kota} |
| volume | Nomor volume jurnal atau buku. | volume={10} |
| number | Nomor terbitan jurnal. | number={2} |
| pages | Rentang halaman. | pages={2345} |
| url | URL dokumen daring. | url={https://example.com} |

Lanjutan di halaman berikutnya

Tabel 8: Field Opsi BibTeX (Lanjutan)

| urldate | Tanggal akses URL dokumen | urldate={2024-03-15} |
|----------|--|----------------------------|
| | daring. | urldate={Maret 15, 2024} |
| | | urldate={15 Maret 2024} |
| doi | Digital Object Identifier (DOI) untuk dokumen digital. | doi={10.xxxx/xxxx} |
| note | Catatan tambahan. | note={Catatan tambahan} |
| abstract | Ringkasan singkat atau abstrak dari karya. | abstract={Ringkasan karya} |

Sumber: https://www.bibtex.com/format/

Ini adalah contoh daftar referensi dari buku "Aljabar Linear Elementer I" yang ditulis oleh Rasjidin Jainudin Pamuntjak dan Warsito.

```
@book{warsito-2022:ALE,
    author = {Rasjidin Jainudin Pamuntjak and Warsito},
    year = {2022},
    title = {{Aljabar Linear Elementer I}},
    edition = {3},
    address = {Tangerang Selatan},
    publisher = {Universitas Terbuka}
}
```

K. Kutipan

1. Narrative Citation

Narrative citation biasanya ditulis sebagai bagian dalam kalimat. Anda dapat mengguna-kannya dengan perintah \citeA{KATA_TUNJUK_DAFTAR_PUSTAKA}. Anda dapat melihat beberapa contohnya di sini.

a. Kutipan Singkat. Menurut Fitriani, Faisol, Nuryaman, Kurniasari, dan Utami (2024), "Salah satu kelebihan utama LaTeX adalah kemampuannya untuk membuat dokumen yang kompleks, seperti laporan penelitian, makalah ilmiah, dan buku teks, dengan sangat efisien dan mudah diatur. LaTeX membuat konten dokumen yang lebih terstruktur dan berkualitas."

Menurut Fitriani et al. (2024), LaTeX sangat bagus untuk menulis karya tulis dan dokumen ilmiah karena bagian-bagian isi tulisan dan lampiran dapat diatur dengan mudah.

b. Kutipan Panjang (dengan Blockquote). Fitriani et al. (2024) bependapat bahwa:

Saat ini, LaTeX semakin berkembang dan bertambah lengkap dan semakin kompleks. Penyempurnaan LaTeX sampai saat ini masih berlangsung. Sebagai contoh, saat ini di Jerman, LaTeX sudah digunakan secara umum di sekolah-sekolah maupun di universitas. Salah satu kelebihan utama LaTeX adalah kemampuannya untuk membuat dokumen yang kompleks, seperti laporan penelitian, makalah ilmiah, dan buku teks, dengan sangat efisien dan mudah diatur. LaTex membuat konten dokumen yang lebih terstruktur dan berkualitas.

2. Parenthetical Citation

Parenthetical citation biasanya ditulis dengan diapit tanda kurung kemudian diletakkan pada akhir kalimat kutipan. Anda dapat menggunakannya dengan perintah \cite{KATA_TUNJUK_DAFTAR_PUSTAKA}. Anda dapat melihat contohnya di sini.

a. Kutipan Singkat. Salah satu kelebihan utama LaTeX adalah kemampuannya untuk membuat dokumen yang kompleks, seperti laporan penelitian, makalah ilmiah, dan buku teks, dengan sangat efisien dan mudah diatur. LaTeX membuat konten dokumen yang lebih terstruktur dan berkualitas (Fitriani et al., 2024).

b. Kutipan Panjang (dengan Blockquote).

Saat ini, LaTeX semakin berkembang dan bertambah lengkap dan semakin kompleks. Penyempurnaan LaTeX sampai saat ini masih berlangsung. Sebagai contoh, saat ini di Jerman, LaTeX sudah digunakan secara umum di sekolah-sekolah maupun di universitas. Salah satu kelebihan utama LaTeX adalah kemampuannya untuk membuat dokumen yang kompleks, seperti laporan penelitian, makalah ilmiah, dan buku teks, dengan sangat efisien dan mudah diatur. LaTex membuat konten dokumen yang lebih terstruktur dan berkualitas (Fitriani et al., 2024).

L. Tambahan

Gaya sitasi dalam *template* ini menggunakan APA 6 yang sedikit dimodifikasi pada sebagian istilahnya, seperti:

- 1. ... and ... \longrightarrow ... dan ...
- 2. Retrieved from ... → Diakses dari ...
- 3. Retrieved ... from ... → Diakses ... dari ...

Lalu ada juga versi modifikasi yang ikut menerjamahkan istilah singkatan menjadi Bahasa Indonesia, seperti:

1. et al. \longrightarrow dkk.

Anda dapat memilihnya dengan membuka *file* main.tex lalu mengganti *comment* yang ada pada bagian berikut.

```
% Bahasa APA 6
\input{preset/APA-bahasa-indonesia.tex}
%\input{preset/APA-bahasa-campuran.tex}
```

Jika Anda kurang menyukai penggantian sebagian istilah ini atau lebih memilih mempertahankan bahasa Inggris, Anda dapat membuka *file* main.tex dan memberikan *comment* pada semua pilihan tersebut.

Referensi

- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2025, Januari 14). *Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Provinsi, 2024*. Diakses Juli 31, 2025, dari https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/ZVZwMGQySkRRbWx6WnpSVmMyRkVTa052WlRoUGR6MDkjMyMwMDAw/jumlah-jemaah-haji-yang-diberangkatkan-ke-tanah-suci-mekah-menurut-provinsi.html?year=2024
- Fitriani, Faisol, A., Nuryaman, A., Kurniasari, D., & Utami, B. H. S. (2024). Pelatihan LaTeX Menggunakan Overleaf untuk Meningkatkan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah bagi Dosen di Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat TABI-KPUN*, 5(3).